

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit kepatuhan atas Standar Operasional Prosedur (SOP) penjualan sepeda motor di Dealer Astra Honda Motor Brebes berdasarkan lima komponen pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) secara umum telah berjalan dengan baik. Komponen Lingkungan pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, informasi dan komunikasi, serta Pemantauan telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Namun, pada komponen Aktivitas Pengendalian masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian, seperti kesalahan pengisian data konsumen, ketidaksesuaian nomor mesin kendaraan dengan di sistem, keterlambatan penyerahan dokumen administrasi, serta penyerahan kendaraan sebelum Bukti Serah Terima Kendaraan (BSTK) diterbitkan melalui sistem. Dengan demikian, pelaksanaan audit kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) penjualan sepeda motor di Dealer Astra Honda Motor Brebes telah berjalan dengan baik, tetapi masih diperlukan gar seluruh proses penjualan dapat terlaksana secara konsisten sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi Dealer Astra Honda Motor Brebes, diharapkan dapat meningkatkan konsistensi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) penjualan sepeda motor, khususnya pada aktivitas pengendalian, melalui pemeriksaan verifikasi yang lebih ketat pada setiap tahapan proses penjualan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan ketelitian dalam pengisian data pada Surat Pemesanan Kendaraan (SPK), memastikan Bukti Serah Terima Kendaraan (BSTK) diterbitkan sebelum penyerahan BSTK kepada *Administration Finance Sales Office* (AFSO) pada transaksi penjualan kredit.
2. Bagian *Pre-Delivery Inspection* (PDI) perlu memastikan kesesuaian nomor mesin dan nomor rangka kendaraan dengan data pada Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) dengan yang ada disistem sebelum kendaraan diserahkan kepada konsumen. Langkah ini berfungsi untuk mencegah ketidaksesuaian dokumen kendaraan serta mengurangi risiko kesalahan administrasi.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai audit kepatuhan terhadap SOP penjualan sepeda motor dengan menambahkan objek penelitian atau memperluas ruang lingkup penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan audit kepatuhan terhadap SOP.